

## ABSTRAK

**Nama** : Ragil Hadi Prasetyo  
**Program Studi** : Teknologi Industri Pertanian  
**Judul** : Analisis Kadar Logam Berat Timbal (Pb) dan Kadmium (Cd) pada Kerang Hijau (*Perna Viridis*) di Pasar Kota Tangerang Selatan  
**Dosen Pembimbing** : Dr. rer. nat. Ir. Abu Amar, IPM dan Shinta Leonita, S.TP, M.Si

Kerang Hijau (*Perna viridis*) memiliki kemampuan untuk mengakumulasi logam dari lingkungan. Kerang hijau yang dijual di pasar sekitar Kota Tangerang Selatan sebagian besar berasal dari pesisir Kabupaten Tangerang yang mana di perairan tersebut merupakan muara sungai yang sudah tercemar. Logam berat yang banyak mencemari laut Kabupaten Tangerang adalah logam Timbal (Pb) dan Kadmium (Cd), dimana logam ini merupakan logam yang berbahaya bila dikonsumsi manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kandungan logam berat Pb dan Cd pada kerang hijau serta untuk mengetahui bagaimana pengetahuan serta sikap dari petani tambak kerang hijau, pedagang dan konsumen di pasar sekitar Kota Tangerang Selatan. Hasil penelitian dari 16 sampel kerang hijau di sembilan pasar Kota Tangerang Selatan menunjukkan bahwa ditemukan tiga kerang hijau yang melebihi baku mutu untuk logam Pb, sedangkan untuk logam Cd tidak ditemukan sampel yang melebihi baku mutu. Survei petani kerang hijau dilakukan pada dua responden, hasil survei menunjukkan bahwa pengetahuan petani kerang hijau masih kurang akan bahaya kerang hijau yang mengandung logam berat. Survei pengetahuan dan sikap dilakukan pada 16 pedagang kerang hijau dan 10 orang konsumen. Hasil survei menunjukkan bahwa pedagang memiliki pengetahuan yang kurang sedangkan konsumen memiliki pengetahuan cukup tentang logam berat pada kerang hijau. Survei sikap produsen dan pedagang menunjukkan hasil yang kurang sedangkan survei sikap konsumen menghasilkan pengetahuan yang cukup mengenai logam berat dalam kerang hijau.

**Kata kunci:** Kerang hijau, Logam Berat, Kadmium, Timbal, Pengetahuan, Sikap

## ABSTRACT

**Name** : Ragil Hadi Prasetyo  
**Study Program** : Agricultural Industry Technology  
**Title** : Analysis of Heavy Metals Lead (Pb) and Cadmium (Cd) in Green Mussels (*Perna Viridis*) at the South Tangerang City Market  
**Conselor** : Dr. rer. nat. Ir. Abu Amar, IPM dan Shinta Leonita, S.TP, M.Si

*Green mussels (*Perna viridis*) have the ability to accumulate metals from the environment. Green mussels sold in markets around South Tangerang City mostly come from the coast of Tangerang Regency which in these waters is a polluted river estuary. Heavy metals that pollute the sea in Tangerang Regency are lead (Pb) and Cadmium (Cd), where these metals are dangerous metals if consumed by humans. This study aims to determine the content of heavy metals Pb and Cd in green mussels as well as to determine the knowledge and attitudes of green mussel pond farmers, traders and consumers in markets around South Tangerang City. The results of the study on 16 samples of green mussels in nine markets in South Tangerang City showed that three green mussels were found that exceeded the quality standard for Pb metal, while for Cd metal there were no samples that exceeded the quality standard. The survey of green mussel farmers was conducted on two respondents, the survey results showed that green mussel farmers' knowledge was still lacking about the dangers of green mussels containing heavy metals. Knowledge and attitude surveys were conducted on 16 green mussel traders and 10 consumers. The survey results show that traders have less knowledge while consumers have sufficient knowledge about heavy metals in green mussels. The attitude survey of producers and traders showed poor results while the consumer attitude survey resulted in sufficient knowledge about heavy metals in green mussels.*

**Keywords:** *Green mussels, Heavy Metals, Cadmium, Lead, Knowledge, Atitude*